



Rintisan Pembentukan Bank Sampah “ Manfangati” Sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen



Siti Nur Azizah*, Indah Rohyani

Universitas Putra Bangsa

*sitinuraziz@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk sosialisasi pembuatan bank sampah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan membakar sampah, karena dari sampah-sampah tersebut dapat menghasilkan uang, kerajinan dll, sehingga mampu mendorong ekonomi masyarakat yang ada di desa Candiwulan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan pada masyarakat desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Kegiatan sosialisasi Bank Sampah “Manfangati” di Desa Candiwulan, masyarakat juga dapat mengetahui bagaimana mengelola sampah menjadi barang yang bernilai manfaat ekonomis. Dengan adanya kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah, maka sampah yang bau dan kotor tersebut bila dikelola dengan baik dapat memberi manfaat ekonomi seperti yang saat ini dilakukan oleh salah satu bank sampah yaitu Bank Sampah “Manfangati” di Desa.

Kata kunci: Sosialisasi, pendampingan, bank sampah, manfaat ekonomi

Abstract

The purpose of this service activity is to socialize the creation of a waste bank in increasing public awareness not to litter, and burn garbage, because from this waste it can generate money, crafts, etc., so as to boost the economy of the community in Candiwulan village. The method of implementing the activity is carried out through socialization and assistance to the Candiwulan village community, Adimulyo District, Kebumen Regency. The socialization activity of the "Manfanati" Waste Bank in Candiwulan Village, the community can also find out how to manage waste into goods that have economic benefits. With the socialization activities regarding waste management, the smelly and dirty waste if managed properly can provide economic benefits as is currently being carried out by one of the waste banks, namely the "Manfanati" Waste Bank in the Village.

Keywords: Socialization, mentoring, waste bank, economic benefits

PENDAHULUAN

Desa Candiwulan yaitu desa yang terletak di Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Jawa Tengah. Desa Songging memiliki batas-batas wilayah tertentu meliputi: sebelah Utara yang terdiri dari Desa Adikarto Kecamatan Tajinan, sebelah Timur yaitu terdiri dari Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan, sebelah Selatan yaitu terdapat Desa Joho, dan disebelah Barat terdapat Desa Temanggal Kecamatan Adimulyo. Di zaman yang semakin modern seperti saat ini, kepedulian masyarakat khususnya masyarakat Desa Candiwulan sudah minim dalam hal peduli terhadap kebersihan lingkungan. Mereka kurang memperhatikan kebersihan lingkungan karena mereka masih membuang sampah secara sembarangan. Sampah yang setiap harinya mereka hasilkan sering mereka buang sembarangan ke dalam selokan maupun ke sungai disekitar desa tersebut.

Di Indonesia sampah menjadi masalah yang sangat besar. Dampak sampah yang dibuang tidak pada tempatnya akan mengakibatkan masalah ekologi. Hal tersebut bisa mendatangkan bencana alam yang tidak bisa di prediksi oleh manusia. Permasalahan yang terjadi mengenai sampah adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia, fasilitas sarana dan prasarana teknis untuk pembuangan sampah juga masih minim, dibandingkan banyaknya sampah yang dibuang oleh masyarakat. Sejauh ini, banyak masyarakat belum mengetahui bagaimana mengelola dan memanfaatkan sampah, dan sampah masih dianggap sebagai barang yang tidak berguna. Sampah biasanya dikelola dengan konsep buang begitu saja (*open dumping*), buang bakar (dengan *incenerator* atau dibakar begitu saja), gali tutup (*sanitary land fill*), ternyata pengelolaan seperti ini tidak memberikan solusi yang baik, ditambah pula oleh faktor pelaksanaannya yang tidak disiplin.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan praktik kelapangan kepada masyarakat untuk berperan langsung bagaimana mengelola sampah agar bisa memiliki nilai ekonomis, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan desa maupun keluarga. Salah satu program kerja yang dilaksanakan di Desa Candiwulan, Kecamatan Adimulyo dengan program Bank Sampah "Manfangati".

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Fenomena seperti itulah yang banyak di hadapi masyarakat selama ini. Pemanfaatan sampah masih perlu ditingkatkan. Barang rusak, benda tak terpakai, hingga sisa makanan banyak dibuang begitu saja. Pemerintah melalui Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa setiap orang dalam pengelolaan sampah

rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan. Pengelolaan sampah tidak hanya cukup di buang, dibakar & gali tutup. Lebih dari itu dalam menangani masalah sampah perlu penerapan prinsip 3-R (*reduce, reuse, recycle*) yang artinya mengurangi, menggunakan kembali, dan mengolah sampah melalui program kerja Bank Sampah “Manfangati”. Sampah kering inilah yang harus dikelola secara kolektif oleh masyarakat supaya mendatangkan nilai ekonomis pada pasar sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan dan metode kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi langsung:

1. Metode ceramah

Metode ceramah disajikan dengan model bahan pengajaran dengan menggunakan power point

2. Metode diskusi/ tanya jawab

Kegiatan pengabdian bagi peserta memungkinkan adanya diskusi untuk memberikan penjelasan secara langsung dilapangan.

Sosialisasi masyarakat dilaksanakan melalui penyampaian pemateri oleh Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E., M.M., dan Ibu Indah Rohyani, SE, M.Si untuk memberikan pengetahuan tentang bank sampah melalui ilustrsi gambar. Selain itu ada penerapan pembuatan system bank sampah yang akan di buat di Desa Candiwulan. Sosialisasi di laksanakan di Aula Desa Candiwulan yang di hadiri oleh seluruh perangkat Desa, ketua RT/RW, BPD, Ibu PKK dan elemen masyarakat lainnya. Sosialisasi ini di jelaskan secara rinci mengenai pembentukan awal bank sampah dan system yang di terapkan bank sampah “Manfanagti”. Selanjutnya Ibu Indah Rohyani menjelaskan manfaat yang diperoleh dengan adanya bank sampah.



Gambar 1. Parktik Langsung bersama Narasumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Bank Sampah “Manfangati” dilaksanakan sesuai dengan rencana program yang telah disusun. Berikut ini hasil pelaksanaan program kegiatan. Hasil pelaksanaan acara sosialisasi Bank Sampah “Manfangati” Desa Songging Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen telah berjalan 100 %. Kegiatan sosialisasi bank sampah ini tidak lain tujuan utamanya yaitu untuk menyadarkan masyarakat khususnya masyarakat yang selama ini membuang sampah secara sembarangan tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkan nantinya. Disisi lain, para tamu undangan yang terdiri dari anggota inti PKK, LPMD, BPD, serta seluruh ketua RT dan RW Desa Candiwulan dalam acara sosialisasi Bank Sampah “Manfangati” sangat antusias dalam mengikuti acara program KKN ini. hal tersebut menandakan bahwa secara tidak langsung mereka ingin memperdalam pengetahuan mereka mengenai berbagai macam jenis sampah baik sampah organik maupun yang anorganik, dimana sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai seperti kertas, daun kering, serbuk kayu, kulit buah, makanan sisa yang telah basi, dan lain sebagainya. Sedangkan sampah yang sulit terurai atau yang dikenal dengan sampah anorganik yaitu seperti pecahan kaca, botol plastik bekas air mineral, styrofoam bekas, ban bekas, dan lain sebagainya.

Di samping itu, dengan adanya kegiatan sosialisasi Bank Sampah “Manfangati” di Desa Candiwulan, masyarakat juga dapat mengetahui bagaimana mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Sampah yang selama ini hanya dipandang sebelah mata oleh masyarakat umumnya dimana sampah merupakan sesuatu yang menimbulkan bau yang tidak sedap, kotor dan menjijikkan. Tapi dengan adanya suatu kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah, sampah yang bau dan kotor tersebut apabila dikelola dengan baik dapat bernilai ekonomis seperti yang saat ini dilakukan oleh salah satu bank sampah yaitu Bank Sampah “Manfangati” di Desa ini.

Pentingnya sosialisasi Bank Sampah “Manfangati” yaitu untuk menumbuhkan kesadaran yang tinggi khususnya kepada masyarakat Desa Candiwulan agar tidak membuang sampah secara sembarangan khususnya di aliran air a karena sampah yang dibuang sembarangan dapat menyebabkan masalah terhadap kesehatan lingkungan di sekitar desa selain itu juga dapat menimbulkan bencana alam seperti banjir

PENUTUP

Dengan adanya sosialisasi bank sampah diharapkan masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai bank sampah, system bank sampah, dan pembuangan sampah atau pembakaran sampah. Oleh

karena itu masyarakat harus sadar akan kebersihan lingkungan dan pemanfaatan barang bekas yang bisa bernilai jual tinggi. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran masyarakat tidak membuang sampah di sungai, membakar sampah, dan memanfaatkan sampah menjadi nilai jual yang tinggi. Dalam hal ini peran perangkat desa Songging sangat penting dalam pembuatan system dan mendirikan bank sampah. Bank sampah ini semoga menjadi sarana untuk mencari pengetahuan dan rezeki bagi warga yang kurang mampu dan warga yang butuh penghasilan tambahan. Selain itu dengan adanya sosialisasi bank sampah dan system bank sampah semoga kedepannya nanti desa Songging menjadi desa yang mandiri dan bersih dari sampah. Harapan selanjutnya, yaitu perlu adanya pendampingan berkelanjutan untuk kegiatan bank sampah ini agar nantinya juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Huraerah, A. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Irmawita. 2013. *Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Kebutuhan Belajar*. Prosiding, Seminar nasional. Yogyakarta: PLS FIP UNY.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2011. *Bank Sampah dan 3R: Membangun Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Deputi Bidang Pengelolaan B3, Limbah B3, dan Sampah.
- Meita, W. S. 2013. *Model Pemberdayaan Masyarakat Dusun Sukoharjo, Argodadi, Sedayu, Bantul Yogyakarta Berbasis Modal Sosial untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Prosiding, Seminar nasional. Yogyakarta: PLS FIP UNY.
- Sucipto, C. D. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suharto, E. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, A. T. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Suwerda, B. 2012. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan) Disertai Penerapan BankSampah "Gemah Ripah" di Dusun Badegan Bantul*. Yogyakarta: Pustaka Rihama